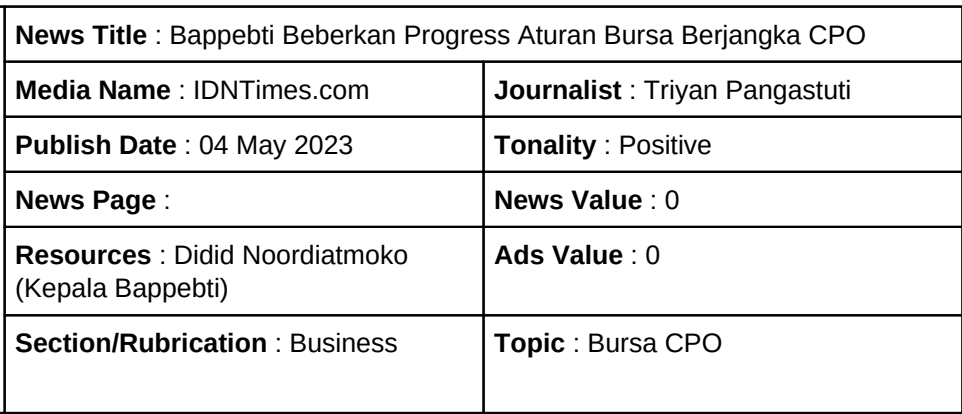




Penjualan & A Membedak! Otoritas baru barometer orang yang "Tepat, Anda Bilah."

Bappeti Beberkan Progress Aturan Bursa Berjangka CPO

Pemerintah RI menjadi syarat untuk memajukan Perundang-



Wakil Ketua Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan Kepala Biro Hukum, Kementerian Perdagangan, Triyan Pangestika.

Jakarta, IDN TIMES - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah menetapkan di publik untuk menyusun Regulatory Impact Assessment (RIA) atau Analisis Dampak Peraturan terkait bursa berjangka Crude Palm Oil (CPO).

Seperti Bappebti Didik Notoadimono mengatakan penewbitan RIA menjadi syarat untuk menyusun Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) tentang bursa berjangka tersebut.

Dengan kebijakan ekspor melalui bursa berjangka akan memudahkan pemerintah untuk menerapkan sistem neraca komoditas pada CPO yang membuat pemerintah bisa memastikan kebutuhan domestik terpenuhi.

"Kita harus melakukan uji publik jadi ini lagi progres dengan kementerian lembaga kami sudah (melakukan pertemuan), kemudian mungkin nanti ada kali pertemuan lagi sehingga nanti RIA itu terbentuk, nah kalau sudah ada RIA itu baru permendag CPO nya disusun," ungkapnya di Kemendag, Kamis (4/5/2023).

1. Permendag ditargetkan terbit Mei

IDN TIMES



Terdapat beberapa kemungkinan bahwa

Didik optimis RIA bisa segera rampung. Sehingga Permendag yang mengatur CPO diharapkan dapat segera terbit pada akhir Mei 2023, kemudian bursa berjangka CPO bisa aktif satu bulan selanjutnya atau Juni 2023.

Adapun jika bursa berjangka CPO sudah aktif, para produsen harus memasukkan CPO ke dalam bursa tersebut sebelum di ekspor.

"Saya masih optimis Permendag juga terbit di akhir Mei sehingga nanti di awal Juni kita bisa mulai menjual bursa nya dan efektif kira kira satu bulan setelah permendag kira kira berlaku . Jadi akhir Juni kira kira CPO bisa efektif untuk masuk ke bursa dan discovery nya juga bisa terbentuk dalam dua tiga bulan ke depan,"ungkapnya.

Baca Juga: [Huk Ekspor Produksi CPO Dihaban, Dibekas Lagi Uji Laboran](#)

2. Penyusunan RIA melibatkan stakeholder



Dalam penyusunan RIA, Kemendag melakukan Focus Group Discussion (FGD) dan Konsultasi Publik terkait Penyusunan Analisis Regulatory Impact Assessment (RIA) dengan mengajak para stake holder untuk meninjau masalah dari berbagai pihak.

Adapun FGD dan konsultasi publik dilakukan juga untuk memberi gambaran umum kebijakan dan mekanisme ekspor CPO melalui bursa berjangka di Indonesia.

"Saat ini publik, stakeholder pun juga sudah kami ajak untuk bicara dan tempatnya masih ada sekitar dua kali lagi uji publik,"ungkapnya.

3. Kemendag akan tinjau pelabuhan

IDN TIMES



Perdagangan Internasional dan Perdagangan

Lelbih lanjut, Didik mengungkapkan dalam proses pengisian ini, tim Badan Kebijakan Perdagangan (BKPDagangan) akan meninjau peraturan untuk melakukan kegiatan eksportnya seperti di Dumai hingga Belawan.

Tak hanya itu, ia juga akan bertemu dengan buyer di luar negeri perihal bursa berjangka CPO di Indonesia.

"Barusan saya berbicara dengan Dirjen PPI, kami akan mengulang penerapan perdagangan dari negara-negara buyer untuk mengkomunikasikan itu. Jadi mereka akan membelinya melalui bursa," kata dia.

Baca Juga: [Membuat Waspada Anjloknya Harga Minyak dan CPO, Apa Imbasnya?](#)

Topic:

[BAPEPFI](#) [CPO](#) [KEMENDAG](#) [UPDATE ME](#)

Definisi Aspek Editorial Team